

**DAFTAR PUSTAKA**

- Amarullah, M. R., Sudarsono., Amarillis, S., 2019. Produksi dan budidaya umbi bibit kentang (*Solanum tuberosum* L.) di Pangalengan, Bandung, Jawa Barat. Departemen Agronomidan Hortikultura, Fakultas Pertanian, Institut Pertanian Bogor. *Bul. Agrohorti* 7(1) : 93-99.
- Aryani, D., Nurjannah, U., dan Hasanudin, H., 2019. Pemanfaatan biomassa gulma paitan (*Tithonia diversifolia*) (Hemsley) A. Gray sebagai pupuk kompos dalam meningkatkan hasil kacang tanah. *Jurnal Ilmu-Ilmu Pertanian Indonesia*, 21(2): 115-120.
- Asdinianti, N., 2003. Pengaruh penggunaan bahan organik ampas tebu yang diperkaya EM4 dan *Trichoderma* Sp. terhadap seragan *Meloidogyne* sp. dan pertumbuhan tanaman tomat. Skripsi Mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura. Pontianak (Tidak Dipublikasikan).
- Baihaqi, A., Nawawi, M., dan Abadi, A. L., 2013. Teknik aplikasi *Trichoderma* sp. terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman kentang (*Solanum tuberosum* L.) *J. Produksi Tanam*, 1(3): 30-39.
- Badan Pusat Statistik (BPS), 2023. Statistik tanaman sayuran dan buah-buahan semusim Indonesia. Jakarta.
- Badan Pusat Statistik (BPS), 2022. Statistik tanaman sayuran dan buah-buahan semusim Indonesia. Badan Pusat Statistik, Jakarta.
- Botero Londono, J. M. and Gomez Carabali, A., 2019. Nutrient absorption in *Tithonia diversifolia*, *Univ. Sci.* 24 (1): 33-48.
- Cahyani, Sudana, dan Wijana, 2017. Pengaruh jenis *Trichoderma* spp. terhadap pertumbuhan, hasil, dan keberadaan penyakit tanaman kacang tanah (*Arachis hypogea* L.). *Agrotrop: journal on agricultural science.* 11 (1): 40-49.
- Desyrakhmawati, L., Melati, M., Suwanto, dan Hartatik, 2015. Pertumbuhan *Tithonia diversifolia* dengan dosis pupuk kandang dan jarak tanam yang berbeda. *J. Agron. Indonesia* 43 (1): 72-80.
- Dewanti, F. D., Koetjoro, Y., dan Pribadi, D. U., 2020. Mexican sunflower (*Tithonia diversifolia*) as a source of organic matter in potato cultivation. *Nusantara Science And Technology Proceedings.* 20 (1): 114-118.
- Esrita B., Ichwan dan Irianto. 2011. Pertumbuhan dan hasil tomat pada berbagai bahan organik dan dosis *Trichoderma*. *Jurnal Akta Agrosia.* 13 (2): 37-4.

- Gusnidar, G. 2017. Pemanfaatan titonia sebagai pupuk alternatif dan bahan substitusi pupuk N, P, dan K, bagi padi sawah intensifikasi yang diberi P secara starter. *Jurnal Solum*, 14(2), 73-79.
- Hakim, N dan Agustian, 2012. Titonia untuk pertanian berkelanjutan. Andalas Universitas Press. Padang.
- Haryadi, A., Patandjengi, B., dan Hamid, N., 2022. Analisis keberlanjutan agribisnis paprika di Kabupaten Gowa (Studi Kasus Kelompok Tani Veteran Buluballea Malino). *Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian*, 18(3): 211-231
- Hidayati, A., dan Irianto, H., 2018. Strategi pengembangan rantai pasok kentang berkelanjutan di Kabupaten Magetan. *Jurnal Agro Ekonomi*, 36(2): 163-182.
- Irsyad, F., E.G. Ekaputra, dan Assyaukani, 2019. Kajian perubahan iklim pada penentuan jadwal tanam cabai di Kabupaten Agam. *Jurnal Teknologi Pangan Andalas*, 23 (1):91-102
- Lehar, L., 2012. Pengujian pupuk organik agen hayati (*Trichoderma* Sp.) terhadap pertumbuhan Kentang (*Solanum tuberosum* L). *Jurnal Penelitian Pertanian Terapan*, 12(2): 155-124.
- Lehar, L., Arifin, Z., dan Sine, H. M., 2021. pengujian pupuk kompos eceng gondok dan agen hayati (*Trichoderma* Sp.) terhadap pertumbuhan dan penyakit layu fusarium pada budidaya bawang merah (*Allium ascalonicum* L.) di lahan kering. *Jurnal Ilmiah Hijau Cendekia*, 6(2), 86-92.
- Lokadata. 2023. Rata-rata konsumsi kentang per kapita. Diakses dari [https://lokadata.beritagarid/chart/preview/pada tanggal 10 juli 2024](https://lokadata.beritagarid/chart/preview/pada_tanggal_10_juli_2024).
- Munthe, N., 2021. Pengaruh pemberian kompos paitan (*Tithonia diversifolia*) dan POC limbah udang terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman semangka (*Citrullus vulgaris schard*). *Skripsi*, Universitas Medan Area.
- Nurrohman, M., A. Suryanto dan K.P. Wicaksono, 2014. Penggunaan fermentasi ekstrak paitan (*Tithonia diversifolia* L) dan kotoran kelinci cair sebagai sumber hara pada budidaya sawi (*Brassica juscea* L.) secara hidroponik rakit apung. *Jurnal Produksi Tanaman*. 2 (8): 649-657.
- Pangestuti, A., 2020. Pengaruh kompos *Titonia* dan pupuk grand-k terhadap pertumbuhan serta produksi tanaman bawang dayak (*Eleutherine americana* Merr.) (Doctoral Dissertation, Universitas Islam Riau).

- Prayuwidayati, M., 2009. Pemutusan ikatan lignoselulosa bagas tebu oleh isolate mikrofungi terseleksi secara enzimatik untuk pembuatan ransum ruminansia berkualitas tinggi. *Skripsi*. Universitas Lampung.
- Ristanti, M. N., 2022. Respon pertumbuhan dan produksi tiga varietas bawang merah (*Allium ascalonicum* L.) akibat aplikasi berbagai dosis pupuk kompos paitan (*Tithonia diversifolia*) (Doctoral Dissertation, Universitas Veteran Jawa Timur).
- Ryan, I., 2016. Pengaruh pemberian berbagai jenis pupuk organik cair terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman sawi (*Brasica juncea*. L) di kampung Topo Distrik Uwapa Kabupaten Nabire. *Jurnal Fapertanak: Jurnal Pertanian dan Peternakan*, 1(1): 29-38.
- Suryawati dan Wijaya, R., 2012. Respon pertumbuhan dan produksi tanaman melon (*Cucumis melo* L.) terhadap kombinasi biodegradable super absorbat polymer dengan pupuk majemuk NPK di tanah miskin. *Agrium*. 17 (3): 155-162.
- Sutanto, 2002. Perbedaan antara pupuk anorganik dan pupuk organik. Fakultas pertanian. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Tenaya, I. M. N., 2015. Pengaruh interaksi dan nilai interaksi pada percobaan faktorial. *J. Agrotrop*, 5(1):9-20.
- Thamrin, M., 2014. Kajian pemanfaatan pupuk organik dan anorganik terhadap pertumbuhan dan hasil sayuran kentang. *Jurnal Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian*, 17(1): 49-59.
- Triyatno, B. Y., 2005. Potensi beberapa agensia pengendali terhadap penyakit busuk rimpang jahe. *Skripsi*. Fakultas Pertanian Universitas Jenderal Soedirman, Purwokerto.
- Vos, C. M., De Cremer, K., Cammue, B. P., and De Coninck, B., 2015. The toolbox of *Trichoderma* Spp. in the biocontrol of botrytis cinerea disease. *Mol. Plant Pathology*, 16 : 400 – 412.
- Wasis dan Ubad B., 2018. Pengaruh konsentrasi Pupuk Organik Cair (POC) terhadap pertumbuhan dan produksi beberapa varietas tanaman terung (*Solanum melongena* L). *Jurnal Ilmiah Pertanian*. Fakultas Pertanian, Universitas Pekalongan.
- Widyaningrum, R., 2019. Pemanfaatan daun paitan (*Tithonia diversifolia*) dan daun lamtoro (*Leucena leucocephala*) sebagai Pupuk Organik Cair (POC). *Skripsi*. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.



## LAMPIRAN

### Kelompok

I	II	III
p1t1	p0t0	p2t2
p0t1	p1t2	p0t1
p2t0	p1t3	p1t3
p1t3	p2t0	p0t2
p2t2	p2t1	p2t0
p0t0	p0t3	p1t2
p2t1	p0t2	p2t1
p0t2	p1t1	p0t0
p1t0	p2t2	p0t3
p2t3	p1t0	p1t1
p1t2	p0t1	p2t3
p0t3	p2t3	p1t0

Keterangan :

p0 : Kompos paitan 0 ton/ha (0 kg/petak)

p1 : Kompos paitan 5 ton/ha (1,05 kg/petak)

p2 : Kompos paitan 10 ton/ha (2,10 kg/petak)

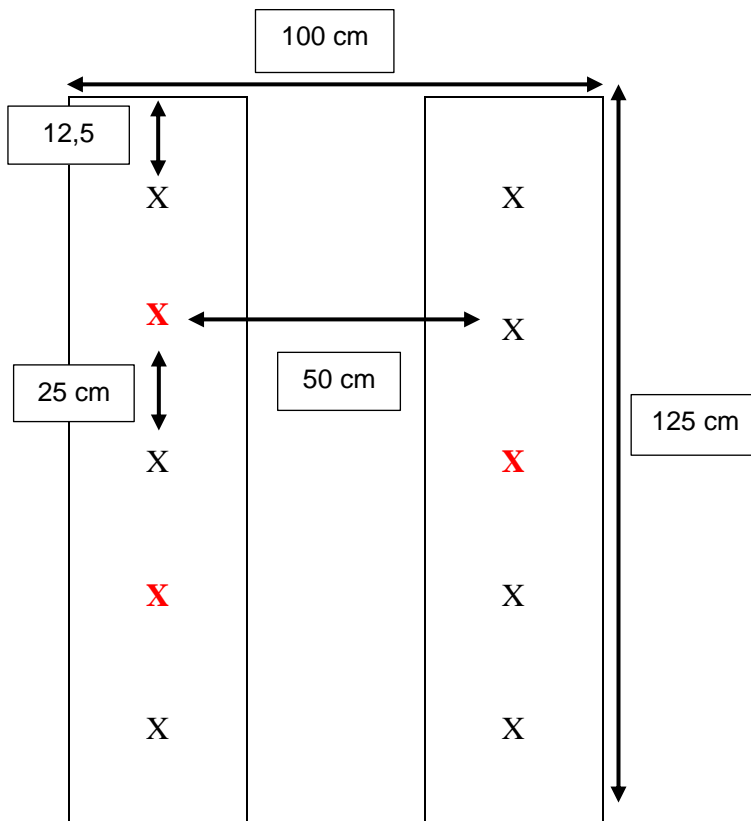
t0 : *Trichoderma* 0 mL/tanaman

t1 : *Trichoderma* 5 mL/L

t2 : *Trichoderma* 10 mL/L

t3 : *Trichoderma* 15 mL/L

Gambar Lampiran 1: Denah percobaan di lapangan



Keterangan :

Luas Petak : 1 m x 1,25 m

Jarak Tanam : 25 cm x 50 cm

Jumlah Tanaman : 10 tanaman per petak

Gambar Lampiran 2. Tata letak tanaman dalam petak

## Tabel Lampiran 1. Deskripsi Kentang Varietas Granola L

Keputusan Menteri Pertanian Republik Indonesia

Nomor : 110/Kpts/SR.120/D.2.7/9/2016

---

DESKRIPSI KENTANG VARIETAS RGH 01	
Asal	: Dalam negeri / Kecamatan Cikajang, Kabupaten Garut, Jawa Barat
Silsilah	: Varian varietas Granola L.
Golongan varietas	: Klon
Bentuk penampang batang	: Segi tiga
Diameter batang	: 0,94 – 1,22 cm
Warna batang	: Hijau (RHS 144 A)
Bentuk daun	: Oval
Ukuran daun	: Panjang 6,09 – 8,20 cm; Lebar 3,21 – 5,17 cm.
Warna daun	: Hijau (RHS 137 A)
Bentuk bunga	: Seperti bintang
Warna bunga	
Warna kelopak bunga	: Hijau (RHS 143 A)
Warna mahkota bunga	: Ungu (RHS 84 D)
Warna kepala putik	: Hijau (RHS 146 A)
Warna benang sari	: Kuning (RHS 14 A)
Umur mulai berbunga	: 40 hari setelah tanam
Umur panen	: 115 hari setelah tanam
Bentuk umbi	: Bulat
Ukuran umbi	: Panjang 5,58 – 5,95 cm; Diameter 4,67 – 5,23 cm.
Warna kulit umbi	: Coklat (RHS 161 A)
Warna daging umbi	: Kuning muda (RHS 9 D)
Rasa umbi	: Agak manis
Kandungan karbohidrat	: 1,51 %
Kadar gula	: 5,30 – 5,80 °brix
Kandungan protein	: 3,99 %
Kandungan gula reduksi	: 0,91 %
Total gula	: 1,35 %
Kadar sukrosa	: 0,49 %
Kandungan pati	: 6,25 %
Berat per umbi	: 82,38 – 83,45 gram
Jumlah umbi per tanaman	: 13 – 15 knol
Berat umbi per tanaman	: 1,14 – 1,39 kg
Daya simpan umbi pada suhu 24 - 28 °C	: 2 – 3 bulan setelah panen
Hasil umbi per hektar	: 45,60 – 48,54 ton
Populasi per hektar	: 35.714 – 38.095 tanaman
Kebutuhan benih per hektar	: 1,4 – 1,5 ton
Penciri utama	: Bentuk tanaman tegak, bentuk batang segitiga, warna kelopak bunga hijau (RHS 143 A), mahkota ungu (RHS 84 D), kepala putik hijau (RHS 146 A), benang sari kuning (RHS 14 A), stolon panjang dan bernodia, bentuk umbi bulat
Keunggulan varietas	: Dapat digunakan sebagai kentang olahan, potensi produksi tinggi
Wilayah adaptasi	: Sesuai di dataran tinggi di Kabupaten Garut
Pemohon	: Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Garut / Pemerintah Daerah Kabupaten Garut
Pemulia	: Muhammad Khudori
Peneliti	: Tatang Hidayat, Beni Yoga Gunasantika, Liferdi, Kusmana, Deni Herdiana, Iis Indrayani, Taufik Hidajat, dan Undang Kusmawan

---

Sumber : SK Menteri Pertanian, 2016.

Tabel Lampiran 2. Hasil analisis tanah sebelum penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS HASANUDDIN  
FAKULTAS PERTANIAN  
DEPARTEMEN ILMU TANAH  
LABORATORIUM KIMIA DAN KESUBURAN TANAH  
Jl. Perintis Kemerdekaan Km. 10 Kampus UNHAS Tamaleneva Makassar 90245

#### HASIL ANALISIS CONTOH TANAH

Nomor : 0375 TLKKT/2023  
Permintaan : Wahyuniaturahmah  
Asal Contoh/Lokasi : Buluballea, Kab. Gowa  
Objek : Penelitian  
Tgl. Penerimaan : 16 November 2023  
Tgl. Pengujian : 16 November 2023  
Jumlah : 3 Contoh Tanah Terganggu

Urut	Nomor Contoh	Tekstur (pipet)			Ekstrak 1:2.5		pH		Bahan Organik		Terhadap Contoh Kering 105 °C										
		Pasir	Debu	Liat	Klas	H <sub>2</sub> O	KCl	Walkley & Black	Kjeldahl	C	N	CIN	Olsein	P <sub>2</sub> O <sub>5</sub>	Ca	Mg	K	Na	Jumlah	KTK	KB
		%			%		%		%		%		(cmol (+)/kg-1)								
1	W1	A	-	-	-	5.28	-	1.65	0.12	14	8.95	-	-	0.16	-	-	-	-	-	24.06	-
2	W2	B	-	-	-	5.11	-	1.42	0.14	10	9.65	-	-	0.22	-	-	-	-	-	23.25	-
3	W3	C	-	-	-	5.04	-	1.66	0.12	14	9.47	-	-	0.17	-	-	-	-	-	23.84	-

Catatan :

Hasil pengujian ini hanya berlaku bagi contoh yang diuji dan tidak untuk diperbanyak  
dimana pengambilan contoh tanah tersebut tidak dilakukan oleh pihak Laboratorium Kimia dan Kesuburan Tanah

  
 Makassar, 29 November 2023  
 Kepala Laboratorium  
  
 DEPARTEMEN ILMU TANAH  
 FAKULTAS PERTANIAN  
 UNIVERSITAS HASANUDDIN  
 MAKASSAR

Nip. 19590926 198601 1 001

Tabel Lampiran 3. Hasil analisis tanah setelah penelitian



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI**  
**UNIVERSITAS HASANUDDIN**  
**FAKULTAS PERTANIAN**  
**DEPARTEMEN ILMU TANAH**  
**LABORATORIUM KIMIA DAN KESUBURAN TANAH**  
 J.L. Perintis Kemerdekaan Km. 10 Kampus UNHAS Tamalaea Makassar 90245

**HASIL ANALISIS CONTOH TANAH**

Nomor : 0140.T.LKKT/2024  
 Permintaan : Wabuyuliatrrahmah  
 Asal Contoh/Lokasi : Buluballen, Kab. Gowa  
 O b j e k : Penelitian  
 Tgl.Penerimaan : 1 April 2024  
 Tgl.Pengujian : 1 April 2024  
 J u m l a h : 1 Contoh Tanah Terganggu

Urut	Laboratorium	Nomor Contoh	Teksstur (pipet)			Ekstrak 1:2,5			Bahan Organik			Terhadap Contoh Kering 105 °C			Nilai Tukar Kation (NH <sub>4</sub> -Acetat 1N, pH7)										
			Paatir	Debu	Liat	Klas Teletur	pH	H <sub>2</sub> O	KCl	Walkley & Black	C	N	C/N	Olsen	P <sub>2</sub> O <sub>5</sub>	ppm	Cu	Mg	K	Na	Jumlah	KTK	KB		
1	-	-	-	-	-	-	-	-	6.61	-	-	2.82	0.22	13	19.35	-	-	-	-	-	-	-	-	25.35	-

Catatan : Hasil pengujian ini hanya berlaku bagi contoh yang diuji dan tidak dapat diperbanyak  
 dimana pengambilan contoh tanah tersebut tidak dilakukan oleh pihak Laboratorium Kimia dan Kesuburan Tanah





Tabel Lampiran 4. Hasil analisis kompos paitan



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBU DAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI**  
**UNIVERSITAS HASANUDDIN**  
**FAKULTAS PERTANIAN**  
**DEPARTEMEN ILMU TANAH**  
**LABORATORIUM KIMIA DAN KESUBURAN TANAH**  
 Jl. ... Perintis Kemerdekaan Km. 10 Kampus U.N.H.S. Tanamance Makassar 90245

#### HASIL ANALISIS CONTOH PUPUK ORGANIK

Nomor : 0375.T.LKKT/2023  
 Permintaan : Wahyuniatrahmah  
 Asal Contoh/Lokasi : Buluballee, Kab. Gowa  
 O b j e k : Penelitian  
 Tgl.Penerimaan : 16 November 2023  
 Tgl.Pengujian : 16 November 2023  
 J u m l a h : 1 Contoh Blochar

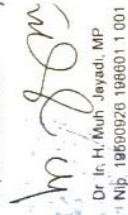
Urut	Nomor Contoh	Pengirim	Ekstrak 1:2,5		Parameter Terukur				
			pH	H <sub>2</sub> O	Bahan Organik Walkley & Black Kjeldahl		HNO <sub>3</sub> : HClO <sub>4</sub>		
				C	N	C/N	KTK (cmol (+)kg <sup>-1</sup> )	P	K
				----- % -----	----- % -----			----- % -----	----- % -----
1	K	-	6.59	18.25	0.75	24	-	0.51	1.41

Catatan :

*Hasil pengujian ini hanya berlaku bagi contoh yang diuji dan tidak untuk diperbanyak  
 dimana pengambilan contoh tersebut tidak dilakukan oleh pihak Laboratorium Kimia dan Kesuburan Tanah*

Makassar, 27 November 2023

Kepala Laboratorium

  
 Dr. H. H. Muh. Jaysadi, MP  
 NIP. 19650920 196801 1 001

Tabel Lampiran 5a. Tinggi tanaman 56 HST (cm)

Perlakuan	Kelompok			Jumlah	Rata-rata
	I	II	III		
p0t0	43,53	45,33	27,00	115,87	38,62
p0t1	53,77	38,03	33,67	125,47	41,82
p0t2	39,07	43,50	34,13	116,70	38,90
p0t3	50,93	43,23	32,20	126,37	42,12
p1t0	51,27	45,03	31,73	128,03	42,68
p1t1	45,77	39,17	36,97	121,90	40,63
p1t2	45,47	42,33	44,00	131,80	43,93
p1t3	51,70	39,40	23,57	114,67	38,22
p2t0	46,67	45,63	37,60	129,90	43,30
p2t1	50,23	55,10	37,33	142,67	47,56
p2t2	41,90	35,70	33,73	111,33	37,11
p2t3	48,03	45,30	31,33	124,67	41,56
Jumlah	568,33	517,77	403,27	1489,37	41,37

Tabel Lampiran 5b. Sidik ragam tinggi tanaman 56 HST

SK	DB	JK	KT	F. Hitung	F. Tabel	
					0,05	0,01
Kelompok	2	1192,06	596,03	25,44**	3,44	5,72
Perlakuan	11	279,94	25,45	1,09 <sup>tn</sup>	2,26	3,18
P	2	24,33	12,17	0,52 <sup>tn</sup>	3,44	5,72
T	3	57,30	19,10	0,82 <sup>tn</sup>	3,05	4,82
P x T	6	198,30	33,05	1,41 <sup>tn</sup>	2,55	3,76
Galat	22	515,39	23,43			
Total	35	1987,38				

KK = 11,70%

Keterangan:

tn = tidak berpengaruh nyata

\*\* = berpengaruh sangat nyata.

Tabel Lampiran 6a. Jumlah anakan terbentuk 28 HST (anakan)

Perlakuan	Kelompok			Total	Rata-rata
	I	II	III		
p0t0	1,63	2,33	2,00	5,96	1,99
p0t1	2,67	2,00	2,00	6,67	2,22
p0t2	2,33	2,67	2,00	7,00	2,33
p0t3	2,33	2,00	2,67	7,00	2,33
p1t0	2,00	2,33	2,00	6,33	2,11
p1t1	3,00	2,33	2,00	7,33	2,44
p1t2	2,67	3,00	2,00	7,67	2,56
p1t3	2,00	3,00	3,33	8,33	2,78
p2t0	3,33	2,00	2,00	7,33	2,44
p2t1	2,00	2,67	2,33	7,00	2,33
p2t2	3,67	2,50	1,87	8,03	2,68
p2t3	2,33	3,00	2,67	8,00	2,67
Jumlah	29,97	29,83	26,87	86,66	2,41

Tabel Lampiran 6b. Sidik ragam jumlah anakan terbentuk 28 HST

SK	DB	JK	KT	F. Hitung	F. Tabel	
					0,05	0,01
Kelompok	2	0,51	0,26	0,96 <sup>tn</sup>	3,44	5,72
Perlakuan	11	1,85	0,17	0,63 <sup>tn</sup>	2,26	3,18
P	2	0,66	0,33	1,24 <sup>tn</sup>	3,44	5,72
T	3	0,94	0,31	1,18 <sup>tn</sup>	3,05	4,82
P x T	6	0,26	0,04	0,16 <sup>tn</sup>	2,55	3,76
Galat	22	5,85	0,27			
Total	35	8,21				

KK = 21,42%

Keterangan:

tn = tidak berpengaruh nyata.

Tabel Lampiran 7a. Jumlah umbi per tanaman (umbi)

Perlakuan	Kelompok			Jumlah	Rata-rata
	I	II	III		
p0t0	2,27	2,03	2,67	6,97	2,32
p0t1	4,33	4,00	3,80	12,13	4,04
p0t2	2,00	4,67	3,33	10,00	3,33
p0t3	3,33	3,67	3,33	10,33	3,44
p1t0	2,50	3,47	2,33	8,30	2,77
p1t1	3,00	2,33	4,00	9,33	3,11
p1t2	4,00	3,67	2,00	9,67	3,22
p1t3	4,00	4,83	4,10	12,93	4,31
p2t0	4,50	3,83	4,00	12,33	4,11
p2t1	2,67	2,33	2,33	7,33	2,44
p2t2	3,50	3,25	2,92	9,67	3,22
p2t3	4,33	4,00	3,33	11,66	3,89
Jumlah	40,43	42,08	38,14	120,65	3,35

Tabel Lampiran 7b. Sidik ragam jumlah umbi per tanaman

SK	DB	JK	KT	F. Hitung	F. Tabel	
					0,05	0,01
Kelompok	2	0,65	0,33	0,78 <sup>tn</sup>	3,44	5,72
Perlakuan	11	13,75	1,25	2,98 <sup>*</sup>	2,26	3,18
P	2	0,10	0,05	0,12 <sup>tn</sup>	3,44	5,72
T	3	3,53	1,18	2,80 <sup>tn</sup>	3,05	4,82
P x T	6	10,12	1,69	4,02 <sup>**</sup>	2,55	3,76
Galat	22	9,23	0,42			
Total	35	23,63				

KK = 19,33%

Keterangan:

tn = tidak berpengaruh nyata

\* = berpengaruh nyata

\*\* = berpengaruh sangat nyata.

Tabel Lampiran 8a. Jumlah umbi per petak (umbi)

Perlakuan	Kelompok			Jumlah	Rata-rata
	I	II	III		
p0t0	20,00	24,00	23,00	67,00	22,33
p0t1	31,00	29,00	33,00	93,00	31,00
p0t2	33,00	40,00	26,00	99,00	33,00
p0t3	30,50	35,00	26,00	91,50	30,50
p1t0	24,00	26,00	22,00	72,00	24,00
p1t1	27,00	25,00	35,00	87,00	29,00
p1t2	35,00	23,00	29,00	87,00	29,00
p1t3	33,00	42,00	34,00	109,00	36,33
p2t0	37,00	32,00	33,00	102,00	34,00
p2t1	27,00	24,00	22,00	73,00	24,33
p2t2	28,00	29,00	24,00	81,00	27,00
p2t3	36,00	32,00	32,00	100,00	33,33
Jumlah	361,50	361,00	339,00	1061,50	29,49

Tabel Lampiran 8b. Sidik ragam jumlah umbi per petak

SK	DB	JK	KT	F. Hitung	F. Tabel	
					0,05	0,01
Kelompok	2	27,51	13,76	0,83 <sup>tn</sup>	3,44	5,72
Perlakuan	11	636,58	57,87	3,50 <sup>**</sup>	2,26	3,18
P	2	1,43	0,72	0,04 <sup>tn</sup>	3,44	5,72
T	3	220,41	73,47	4,44 <sup>*</sup>	3,05	4,82
P x T	6	414,74	69,12	4,18 <sup>**</sup>	2,55	3,76
Galat	22	363,65	16,53			
Total	2	27,51	13,76	0,83	3,44	5,72

KK = 13,79%

Keterangan:

tn = tidak berpengaruh nyata

\* = berpengaruh nyata

\*\* = berpengaruh sangat nyata.

Tabel Lampiran 9a. Bobot per umbi (g)

Perlakuan	Kelompok			Jumlah	Rata-rata
	I	II	III		
p0t0	52,00	57,11	51,44	160,55	53,52
p0t1	53,33	54,33	50,89	158,55	52,85
p0t2	50,00	52,33	50,22	152,55	50,85
p0t3	53,22	52,44	51,28	156,94	52,31
p1t0	56,00	53,00	53,17	162,17	54,06
p1t1	53,99	53,60	51,22	158,81	52,94
p1t2	52,67	53,83	51,33	157,83	52,61
p1t3	55,67	54,61	54,22	164,50	54,83
p2t0	52,00	52,67	51,56	156,23	52,08
p2t1	52,56	53,16	50,22	155,94	51,98
p2t2	50,56	52,72	50,78	154,06	51,35
p2t3	55,78	51,33	50,78	157,89	52,63
Jumlah	637,78	641,13	617,11	1896,02	52,67

Tabel Lampiran 9b. Sidik ragam bobot per umbi

SK	DB	JK	KT	F. Hitung	F. Tabel	
					0,05	0,01
Kelompok	2	28,21	14,10	7,65**	3,44	5,72
Perlakuan	11	40,29	3,66	1,99 <sup>tn</sup>	2,26	3,18
P	2	16,80	8,40	4,56*	3,44	5,72
T	3	16,09	5,36	2,91 <sup>tn</sup>	3,05	4,82
P x T	6	7,40	1,23	0,67 <sup>tn</sup>	2,55	3,76
Galat	22	40,54	1,84			
Total	35	109,04				

KK = 2,58%

Keterangan:

tn = tidak berpengaruh nyata

\* = berpengaruh nyata

\*\* = berpengaruh sangat nyata.

Tabel Lampiran 10a. Bobot umbi per tanaman (g)

Perlakuan	Kelompok			Jumlah	Rata-rata
	I	II	III		
p0t0	121,67	119,33	100,33	341,33	113,78
p0t1	162,33	190,00	133,33	485,66	161,89
p0t2	143,33	120,00	144,00	407,33	135,78
p0t3	138,00	112,00	106,67	356,67	118,89
p1t0	115,17	123,00	107,33	345,50	115,17
p1t1	181,33	156,33	169,67	507,33	169,11
p1t2	172,33	156,33	132,00	460,66	153,55
p1t3	193,33	162,00	164,67	520,00	173,33
p2t0	270,33	138,33	122,00	530,66	176,89
p2t1	139,00	150,33	101,00	390,33	130,11
p2t2	200,67	160,33	157,33	518,33	172,78
p2t3	203,33	183,67	193,33	580,33	193,44
Jumlah	2040,82	1771,65	1631,66	5444,13	151,23

Tabel Lampiran 10b. Sidik ragam bobot umbi per tanaman

SK	DB	JK	KT	F. Hitung	F. Tabel	
					0,05	0,01
Kelompok	2	7207,27	3603,63	5,92**	3,44	5,72
Perlakuan	11	24797,26	2254,30	3,70**	2,26	3,18
P	2	7700,31	3850,16	6,32**	3,44	5,72
T	3	3438,93	1146,31	1,88 <sup>tn</sup>	3,05	4,82
P x T	6	13658,02	2276,34	3,74*	2,55	3,76
Galat	22	13403,16	609,23			
Total	35	45407,69				

KK= 16,32%

Keterangan:

tn = tidak berpengaruh nyata

\* = berpengaruh nyata

\*\* = berpengaruh sangat nyata.

Tabel Lampiran 11a. Bobot umbi per petak (kg)

Perlakuan	Kelompok			Jumlah	Rata-rata
	I	II	III		
p0t0	1,12	0,72	1,05	2,89	0,96
p0t1	1,50	1,34	1,58	4,42	1,47
p0t2	1,24	1,12	1,02	3,38	1,13
p0t3	1,31	1,22	1,05	3,58	1,19
p1t0	1,47	0,85	0,91	3,23	1,08
p1t1	1,33	1,32	1,47	4,12	1,37
p1t2	1,83	1,37	0,96	4,16	1,39
p1t3	1,68	1,30	1,41	4,39	1,46
p2t0	1,82	1,33	1,04	4,19	1,40
p2t1	1,69	1,06	1,15	3,90	1,30
p2t2	1,74	1,54	1,91	5,19	1,73
p2t3	1,85	1,56	1,67	5,08	1,69
Jumlah	18,58	14,73	15,22	48,53	1,35

Tabel Lampiran 11b. Sidik ragam bobot umbi per petak

SK	DB	JK	KT	F. Hitung	F. Tabel	
					0,05	0,01
Kelompok	2	0,73	0,37	9,99**	3,44	5,72
Perlakuan	11	1,79	0,16	4,43**	2,26	3,18
P	2	0,71	0,35	9,64**	3,44	5,72
T	3	0,51	0,17	4,66*	3,05	4,82
P x T	6	0,57	0,09	2,58*	2,55	3,76
Galat	22	0,81	0,04			
Total	35	3,32				

KK = 14,20%

Keterangan:

\* = berpengaruh nyata

\*\* = berpengaruh sangat nyata.



Tabel Lampiran 12a. Panjang umbi (cm)

Perlakuan	Kelompok			Jumlah	Rata-rata
	I	II	III		
p0t0	4,63	5,10	5,02	14,75	4,92
p0t1	5,44	5,24	4,60	15,28	5,09
p0t2	4,93	5,45	5,07	15,45	5,15
p0t3	5,01	5,26	5,93	16,20	5,40
p1t0	5,48	5,81	4,31	15,60	5,20
p1t1	5,68	5,23	4,78	15,69	5,23
p1t2	5,73	6,85	4,61	17,19	5,73
p1t3	5,58	5,74	4,95	16,27	5,42
p2t0	5,64	5,95	4,21	15,80	5,27
p2t1	4,94	7,53	4,24	16,71	5,57
p2t2	5,94	5,42	4,98	16,34	5,45
p2t3	6,21	4,60	5,23	16,04	5,35
Jumlah	65,21	68,18	57,93	191,32	5,31

Tabel Lampiran 12b. Sidik ragam panjang umbi

SK	DB	JK	KT	F. Hitung	F. Tabel	
					0,05	0,01
Kelompok	2	4,64	2,32	4,86*	3,44	5,72
Perlakuan	11	1,60	0,15	0,30 <sup>tn</sup>	2,26	3,18
P	2	0,55	0,27	0,58 <sup>tn</sup>	3,44	5,72
T	3	0,51	0,17	0,36 <sup>tn</sup>	3,05	4,82
P x T	6	0,53	0,09	0,19 <sup>tn</sup>	2,55	3,76
Galat	22	10,49	0,48			
Total	35	16,72				

KK = 12,99%

Keterangan:

tn = tidak berpengaruh nyata

\* = berpengaruh nyata.

Tabel Lampiran 13a. Diameter umbi (cm)

Perlakuan	Kelompok			Jumlah	Rata-rata
	I	II	III		
p0t0	3,86	3,43	4,03	11,32	3,77
p0t1	4,31	4,42	4,16	12,89	4,30
p0t2	3,32	4,00	3,35	10,67	3,56
p0t3	4,28	4,47	3,18	11,93	3,98
p1t0	4,42	5,00	3,60	13,02	4,34
p1t1	4,11	4,16	3,98	12,25	4,08
p1t2	3,89	4,00	4,03	11,92	3,97
p1t3	4,49	4,46	4,39	13,34	4,45
p2t0	4,60	4,53	4,09	13,22	4,41
p2t1	4,12	5,01	4,19	13,32	4,44
p2t2	4,12	4,19	4,26	12,57	4,19
p2t3	4,21	4,07	4,12	12,40	4,13
Jumlah	49,73	51,74	47,38	148,85	4,13

Tabel Lampiran 13b. Sidik ragam diameter umbi

SK	DB	JK	KT	F. Hitung	F. Tabel	
					0,05	0,01
Kelompok	2	0,79	0,40	3,66*	3,44	5,72
Perlakuan	11	2,56	0,23	2,15 <sup>tn</sup>	2,26	3,18
P	2	1,02	0,51	4,73*	3,44	5,72
T	3	0,68	0,23	2,09 <sup>tn</sup>	3,05	4,82
P x T	6	0,86	0,14	1,32 <sup>tn</sup>	2,55	3,76
Galat	22	2,38	0,11			
Total	35	5,74				

KK = 7,96%

Keterangan:

tn = tidak berpengaruh nyata

\* = berpengaruh nyata.

Tabel Lampiran 14a. Analisis vitamin C (mg/100g)

Perlakuan	Kelompok			Jumlah	Rata-rata
	I	II	III		
p0t0	13,20	12,80	11,00	37,00	12,33
p0t1	11,20	13,60	14,40	39,20	13,07
p0t2	15,60	15,00	15,40	46,00	15,33
p0t3	16,00	13,40	18,80	48,20	16,07
p1t0	14,20	16,60	17,40	48,20	16,07
p1t1	16,40	17,80	17,00	51,20	17,07
p1t2	15,60	10,60	17,60	43,80	14,60
p1t3	11,00	12,80	17,00	40,80	13,60
p2t0	17,20	10,40	17,40	45,00	15,00
p2t1	21,00	11,40	16,20	48,60	16,20
p2t2	21,00	13,00	17,00	51,00	17,00
p2t3	17,40	19,40	17,00	53,80	17,93
Jumlah	189,80	166,80	196,20	552,80	15,36

Tabel Lampiran 14b. Sidik ragam analisis vitamin C

SK	DB	JK	KT	F. Hitung	F. Tabel	
					0,05	0,01
Kelompok	2	39,84	19,92	2,96 <sup>tn</sup>	3,44	5,72
Perlakuan	11	96,46	8,77	1,30 <sup>tn</sup>	2,26	3,18
P	2	32,68	16,34	2,43 <sup>tn</sup>	3,44	5,72
T	3	10,28	3,43	0,51 <sup>tn</sup>	3,05	4,82
P x T	6	53,50	8,92	1,33 <sup>tn</sup>	2,55	3,76
Galat	22	147,86	6,72			
Total	35	284,17				

KK = 16,88%

Keterangan:

tn = tidak berpengaruh nyata.

Tabel Lampiran 15a. Produksi per hektar (ton/ha)

Perlakuan	Kelompok			Jumlah	Rata-rata
	I	II	III		
p0t0	8,96	5,76	8,40	23,12	7,71
p0t1	12,00	10,72	12,64	35,36	11,79
p0t2	9,92	8,96	8,16	27,04	9,01
p0t3	10,48	9,76	8,40	28,64	9,55
p1t0	11,76	6,80	7,28	25,84	8,61
p1t1	10,64	10,56	11,76	32,96	10,99
p1t2	14,64	10,96	7,68	33,28	11,09
p1t3	13,44	10,40	11,28	35,12	11,71
p2t0	14,56	10,64	8,32	33,52	11,17
p2t1	13,52	8,48	9,20	31,20	10,40
p2t2	13,92	12,32	15,28	41,52	13,84
p2t3	14,80	12,48	13,36	40,64	13,55
Jumlah	148,64	117,84	121,76	388,24	10,78

Tabel Lampiran 15b. Sidik ragam produksi per hektar

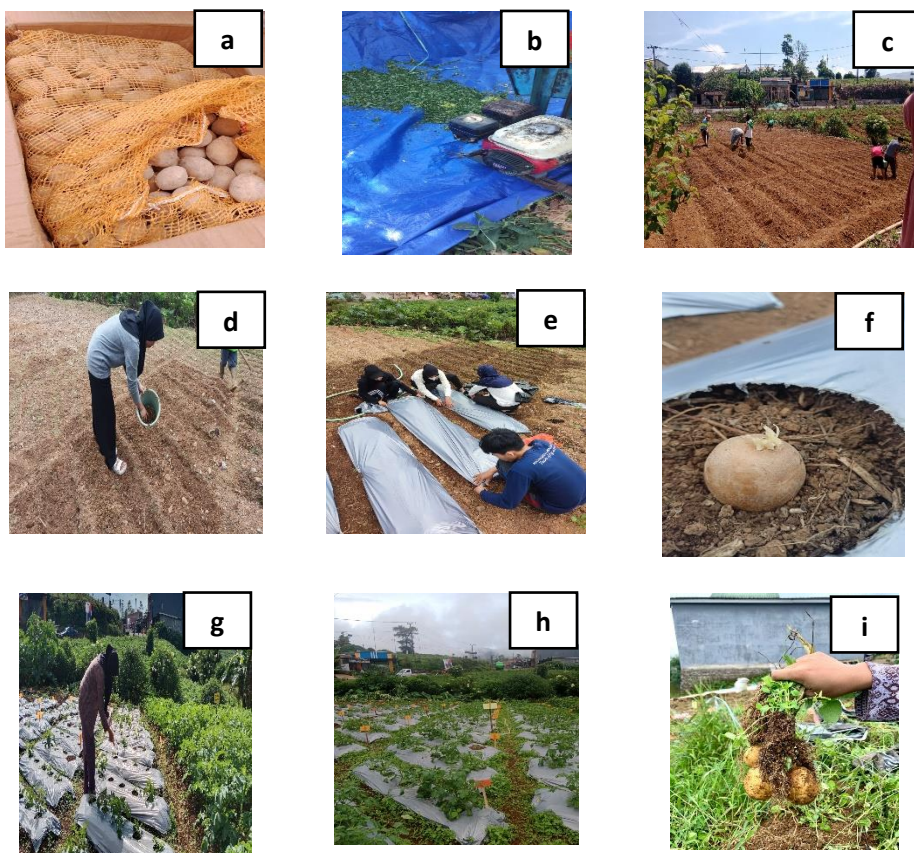
SK	DB	JK	KT	F. Hitung	F. Tabel	
					0,05	0,01
Kelompok	2	46,85	23,42	9,99**	3,44	5,72
Perlakuan	11	114,34	10,39	4,43**	2,26	3,18
P	2	45,22	22,61	9,64**	3,44	5,72
T	3	32,82	10,94	4,66*	3,05	4,82
P x T	6	36,30	6,05	2,58*	2,55	3,76
Galat	22	51,59	2,34			
Total	35	212,77				

KK = 14,20%

Keterangan:

\* = berpengaruh nyata

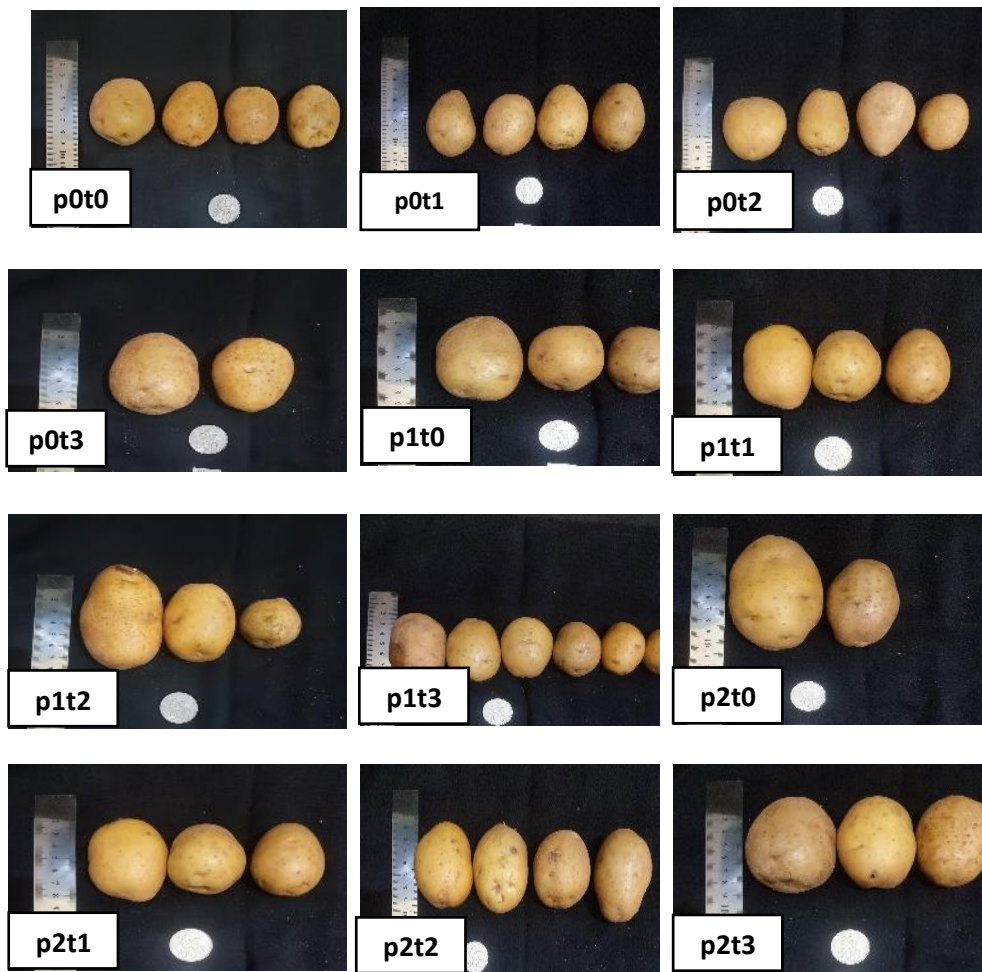
\*\* = berpengaruh sangat nyata.



Gambar Lampiran 3. Pelaksanaan penelitian: (a) penyiapan bahan tanam, (b) pembuatan kompos paitan, (c) pengolahan lahan, (d) pengaplikasian kompos paitan, (e) pemasangan mulsa, (f) penanaman bibit kentang, (g) pengaplikasian *Trichoderma*, (h) penyiangan, (i) pemanenan.



Gambar Lampiran 4. Proses pengamatan : (a) pengukuran tinggi tanaman dan jumlah anakan terbentuk, (b) pengukuran panjang umbi, (c) pengukuran diameter umbi, (d) bobot per umbi, (e) bobot umbi per taman, (f) bobot umbi per petak, (g) jumlah umbi per tanaman (h) jumlah umbi per petak, (i) analisis vitamin c.



Gambar Lampiran 5. Penampilan fisik buah kentang pada setiap kombinasi perlakuan

## RIWAYAT HIDUP



Wahyuniaturrahmah atau akrab dipanggil Uni, lahir pada 11 Juni 2003 di Desa Balassuka, Kabupaten Gowa, penulis merupakan anak pertama dari 5 bersaudara. Putri pertama dari Bapak Abdul Hamid Ali dan Ibu Herawati. Tahun 2017 melanjutkan pendidikan SMA di MA Muhammadiyah Balassuka. Pada tahun 2020 diterima sebagai mahasiswa Program Studi Agroteknologi Fakultas Pertanian Universitas Hasanuddin melalui jalur Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN). Pada tanggal 8 Juli - 20 Agustus 2023 penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Bonto Lojong, Kabupaten Bantaeng, Sulawesi Selatan. Penulis dinyatakan lulus ujian sarjana dengan predikat memuaskan setelah memenuhi beberapa syarat kelulusan sebagai S.P (Sarjana Pertanian).